

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENGISIAN KUESIONER MENDUKUNG EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI TKN PEMBINA 4 PANGKALPINANG

Lili Indah Sari¹
Wishnu Aribowo Probonegoro²
Parlia Romadiana³
Supardi⁴

¹Program Studi Bisnis Digital, ISB Atma Luhur

^{2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, ISB Atma Luhur

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 23 Desember 2025

Revised: 08 Januari 2026

Accepted: 15 Januari 2026

Key words:

pendidikan karakter,
pengabdian kepada masyarakat,
kuesioner, sosialisasi dan
pendampingan, orang tua
murid/wali murid.

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Strengthening character education is a national strategic policy that requires continuous evaluation through the involvement of all stakeholders, including parents. The evaluation instrument used by the Ministry of Elementary and Secondary Education is a questionnaire on parents' perceptions of the implementation of character education in educational units. However, in practice, parents often encounter obstacles when completing the questionnaire, including limited understanding of the instrument's language, assessment indicators, and the use of response scales. This Community Service activity aims to provide outreach and assistance in completing the questionnaire to improve parents' understanding and support the validity and reliability of the evaluation data for the character education policy at TKN Pembina 4 Pangkalpinang. The implementation method included outreach on the character education policy, technical explanations on how to complete the questionnaire, and direct assistance to parents during the filling process. The results of the activity showed an increase in parents' understanding of the questionnaire's purpose, assessment indicators, and the use of response scales, as well as a decrease in errors and inconsistent responses. Thus, this outreach and assistance activity proved effective in supporting more accurate data collection as a basis for evaluating the implementation of the character education policy in early childhood education units

ABSTRAK

Penguatan pendidikan karakter merupakan kebijakan strategis nasional yang perlu dievaluasi secara berkelanjutan melalui keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua murid. Instrumen evaluasi yang digunakan oleh Kemendikdasmen adalah kuesioner persepsi orang tua terhadap implementasi pendidikan karakter di satuan pendidikan. Namun, dalam praktiknya, pengisian kuesioner oleh orang tua sering menghadapi kendala berupa keterbatasan pemahaman terhadap bahasa instrumen, indikator penilaian, serta penggunaan skala jawaban. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan pengisian kuesioner guna meningkatkan pemahaman orang tua murid serta mendukung validitas dan

¹ Corresponding author: lilie@atmaluhur.ac.id

reliabilitas data evaluasi kebijakan pendidikan karakter di TKN Pembina 4 Pangkalpinang. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi kebijakan pendidikan karakter, penjelasan teknis pengisian kuesioner, serta pendampingan langsung kepada orang tua murid selama proses pengisian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman orang tua terhadap tujuan kuesioner, indikator penilaian, dan penggunaan skala jawaban, serta menurunnya kesalahan pengisian dan ketidakkonsistenan respons. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini terbukti efektif dalam mendukung pengumpulan data yang lebih akurat sebagai dasar evaluasi implementasi kebijakan pendidikan karakter di satuan pendidikan anak usia dini

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu kebijakan strategis pemerintah dalam upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia, berkepribadian baik, serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang kuat sejak usia dini. Implementasi pendidikan karakter pada satuan pendidikan anak usia dini, khususnya taman kanak-kanak, menjadi fondasi penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kebiasaan positif peserta didik yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan karakter perlu diimplementasikan secara konsisten dan dievaluasi secara berkala agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Pendidikan karakter merupakan landasan fundamental dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan sosial (Dakir, 2019). Karakter yang baik tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pendidikan yang berkelanjutan, sejak usia dini hingga dewasa (Noormawanti, 2017). Pemerintah Indonesia juga menegaskan pentingnya pendidikan karakter melalui kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 (Perpres, 2017). Program ini bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar mengajar dan budaya sekolah. Lima nilai utama yang dikembangkan meliputi religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Dirjen Pendidikan Dasar dan Mengenga, 2017). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam meletakkan fondasi utama bagi perkembangan kognitif, sosial, emosional, serta moral anak. Pijakan utama bagi pembangunan karakter bangsa (Qomarijah et al., 2025)

Implementasi pendidikan karakter di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Pertama, meskipun pendidikan karakter telah tercantum dalam kurikulum, pelaksanaannya di sekolah sering kali belum konsisten, karena sebagian guru masih lebih berorientasi pada capaian kognitif semata. Kedua, keterlibatan orang tua dalam pembinaan karakter anak masih relatif rendah, dengan kecenderungan menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan karakter kepada sekolah, (Albanin et al., 2025). Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik. mengungkapkan bahwa penerapan program tersebut berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa yang tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, kemandirian, dan kepercayaan diri, serta berdampak pada terciptanya lingkungan sekolah yang harmonis, tertib, dan kondusif (Hutagaol et al., 2025). Adapun 7 kebiasaan yang ditekankan oleh Kemendikdasmen meliputi bangun pagi, taat beribadah, rajin olahraga, makan sehat & bergizi, gemar belajar, bermasyarakat dan tidur cepat. Penerapan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat memiliki kapabilitas dalam membentuk karakter disiplin positif anak usia dini (Zuliana & Sumanto, 2025)

TK Negeri Pembina 4 (TKN Pembina 4) Pangkalpinang merupakan salah satu taman kanak-kanak negeri yang berada di kota pangkalpinang, kecamatan taman sari. TKN Pembina 4 Pangkalpinang dalam menjalankan dan melaksanakan Pendidikan untuk anak-anak usia dini sudah sangat maksimal. Kegiatan Pembelajaran di TK Negeri Pembina Taman sari dilakukan

secara indoor dan outdoor. Implementasi kebijakan pendidikan karakter sudah dilaksanakan dengan baik. Para guru bukan saja memberikan pelajaran dan mengajar kepada murid-muridnya, tetapi mendidik dengan penuh dan rasa kasih sayang, serta kesabaran yang tinggi kepada murid-muridnya. (Sari et al., 2022). Para guru mengajarkan kebiasaan positif seperti memberi salam, berdoa sebelum melakukan kegiatan, berinteraksi sosial dengan baik kepada murid dan orang tua. Hal ini akan memperkuat hubungan interpersonal yang baik antara pihak sekolah yaitu para guru dan orang tua murid atau wali murid. Selain itu para guru juga sudah menerapkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat setiap harinya. Para guru juga menghimbau dan memperkenalkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat baik melalui informasi, banner atau secara langsung kepada orang tua murid. pentingnya untuk mengenalkan gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada setiap anak di Indonesia sebagai upaya pembentukan karakter. (Pramesiti et al., 2025) .

Selain guru, lingkungan sekolah dan masyarakat juga memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Sekolah perlu menciptakan budaya yang mencerminkan nilai-nilai positif, seperti disiplin, kerja sama, dan kepedulian sosial (Rinovian et al., 2025). Untuk mengetahui penerapan, implementasi kebijakan pendidikan karakter di satuan Pendidikan berjalan atau tidak di masing-masing sekolah salah satunya pada Pendidikan anak usia dini / taman kanak-kanak. Maka pemerintah melalui kemendikdasmen (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melakukan evaluasi implementasi kebijakan pendidikan karakter di satuan pendidikan melalui penggunaan kuesioner.

Kuesioner berperan sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui tingkat pemahaman, keterlibatan, serta persepsi peserta didik terhadap nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari di sekolah. Namun demikian, pada jenjang taman kanak-kanak, proses pengisian kuesioner dilakukan oleh orang tua atau wali murid, memerlukan pendekatan atau pendampingan khusus dalam melakukan pengisian kuesioner ini. Namun, implementasi dilapangan pada saat pengisian ditemukan masih terapat keterbatasan pemahaman orang tua / wali murid dalam mengisi kuesioner secara tepat dan sesuai dengan maksud pertanyaan yang diajukan. Selain itu, belum adanya kegiatan sosialisasi yang terstruktur terkait tata cara pengisian kuesioner juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan evaluasi kebijakan pendidikan karakter di sekolah.

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui sosialisasi dan pendampingan pengisian kuesioner kepada orang tua/wali murid TKN Pembina 4 Pangkalpinang. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman orang tua/wali murid dalam mengisi kuesioner secara benar, mendorong partisipasi aktif orang tua / wali murid didik, serta mendukung tersedianya data evaluasi yang lebih akurat terkait implementasi kebijakan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Tujuan Pendampingan ini dilakukan agar membantu orang tua atau wali murid dalam mengakses link kuesionernya, memasukkan data data serta mengisinya kusioner dengan sebaik mungkin agar sesuai dengan indicator dan pertanyaan yang telah ditetapkan. Menghasilkan data kusioner yang valid dan reliabel sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kebijakan Pendidikan karakter di tkn pembna 4 pangkalpinang

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis dalam melakukan pengabdian Masyarakat ini di TKN Pembina 4 Pangkalpinang yaitu dengan cara mensosialisasikan dan melakukan pendampingan secara langsung kepada orang tua murid/ wali murid dalam pengisian kuesioner tentang implementasi kebijakan Pendidikan karakter di sekolah ,dimana kuesioner langsung dari kemendikdasmen. Sosialisasi bertujuan memberikan informasi, pengetahuan, pemahaman

tentang informasi dan kebijakan Pendidikan karakter dan kebiasaan anak hebat Indonesia (Sari et al., 2021). Sedangkan pendampingan dalam pengisian kuesioner merupakan tahapan krusial untuk mengukur keberhasilan program, memastikan tingkat pengisian (responden) mencapai target dan mengisi data dengan benar (Goenawan et al., 2025).



Gambar 1 Guru memberikan penjelasan tentang Kuesioner dan Kemendikdasmen

Pendampingan ini dilakukan dengan metode memberikan informasi terhadap pengisian kuesioner, tanya jawab dan pendampingan secara langsung dalam pengisian kuesioner secara digital. Penulis dibantu dengan beberapa guru melakukan pendampingan langsung (*Guided Filling*) secara tatap muka (langsung) kepada orang tua/ wali murid untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari beberapa instrumen dan indikator, terutama untuk instrumen atau indikator yang membutuhkan pemahaman khusus. Pendampingan pengisian kuesioner digital ini menggunakan aplikasi data weigner Analysis dan skala linkert. Metode ini bertujuan agar memastikan data yang diperoleh secara obyektif, akurat dan dapat meningkatkan validitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di TKN Pembina 4 Pangkalpinang, Sosialisasi tentang Pendidikan karakter serta 7 kebiasaan hebat anak Indonesia juga sudah disampaikan kepada murid serta para orang tua/ wali murid. Agar anak-anak Indonesia kedepannya bukannya menjadi anak bangsa yang pintar, hebat tetapi juga memiliki perilaku, sopan santun, akhlak dan agama yang kuat. Beberapa informasi tentang Pendidikan karakter juga ada di beberapa titik sekolah dan dikelas. Pendidikan karakter merupakan usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habitation*), sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan karakter ini bukan hanya menjadi tanggung jawab para guru di sekolah, tetapi juga tanggung jawab orang tua/wali murid di rumah, lingkungan keluarga dan masyarakat.



Gambar 2 Para Orang tau/wali murid memperhatikan penjelasan awal pengisian kuesioner

Guru merupakan salah satu asset penting bagi suatu negara, karena dengan jasa para guru bisa mencerdaskan anak bangsa (Sari et al., 2023). Para guru khususnya guru di taman kanak-kanak memiliki kesabaran yang luar dan harus selalu memberikan contoh yang baik dan positif serta kebiasaan positif yang dilakukan oleh anak didiknya. Para guru juga mengajarkan pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good (moral feeling)* dan perilaku yang baik (*moral action*), sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik.



Gambar 3 Proses pendampingan pengisian kuesioner

Untuk mengevaluasi dari hasil implementasi kebijakan Pendidikan karakter dimasing masing sekolah termasuk di tingkat taman kanak-kanak (Pendidikan anak usia dini). Pemerintah melalui kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (KEMDIKASMEN) melakukan survey dalam bentuk kuesioner. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur dan memetakan sikap, nilai, keyakinan dan kebiasaan peserta didik sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter. Tujuan dilakukannya kuesioner ini antara lain, sebagai bahan masukan dan evaluasi, mengoptimalkan pembentukan “generasi emas” Indonesia yang berintegritas dan berkomitmen terhadap nilai-nilai moral, sebagai umpan balik yang berharga bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam hal ini dinas Pendidikan.

Kuesioner yang diberikan dari kemdikdasmen ini di berikan kepada masing masing sekolah sesuai dengan jenjang nya melalui admin atau operator sekolah. Kuesioner yang diberikan dari kemdikdasmen ini dipilih secara acak (random) berdasarkan database murid yang ada. Untuk TKN Pembina 4 Pangkalpinang terdapat 59 nama murid yang dipilih untuk mengisi kuesioner nya dalam hal ini yang mengisi kuesioner nanti nya adalah para orang tua murid/wali murid yang bersangkutan.. Dimana masing masing orang tua murid diberikan link (chanel) dan kode akses agar bisa masuk kedalam aplikasi tersebut Kuesioner ini dilakukan

secara digital melalui web Kemendikdasmen.. Oleh karena itu agar data yang diisi bisa maksimal dan hasil data nya bisa valid serta menghindari kebingungan, dan kendala orang tua/wali murid dalam pengisian kuesioner ini, maka pihak sekolah dan penulis melakukan pendampingan untuk pengisian kuesioner ini. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengisian kuesioner mendukung dan evaluasi implementasi kebijakan Pendidikan karakter, dilakukan di aula TKN Pembina 4 Pangkalpinang, pada bulan November 2025. Jumlah orang tua/wali murid yang hadir pada pelaksanaan ini sekitar 40 orang dari 59 data yang ada. Beberapa orang tua /walimurid yang tidak bisa hadir dikarenakan ada beberapa hal dan keperluan masing masing. Kegiatan ini dimulai jam 8.30, diawali dengan pembukaan sebentar dan memberikan informasi tentang pentingnya kuesioner ini sebagai bahan evaluasi pada pemerintah.



Gambar 4 Para orang tua/walimurid melakukan pengisian kuesioner

Pertama pihak sekolah memberikan link yang ada dituju untuk pengisian kuesioner ini, setelah link nya di bagikan dan para orannng tua/walimurid sudah bisa membuka link tersebut, maka di bagikan juga kode akses untuk para orang tua/wali murid, agar bisa masuk ke dalam system pengisian kuesioner ini. Pengisian kuesioner ada yang menggunakan handphone, tablet bahkan laptop. Namun di tahap awal ini ada beberapa kendala yang dialami diantaranya wifi dan jaringan internet serte server di Kemendikdasmen ada kemungkinan kendala sehingga lama loading nya dan terbukanya agak lama.. Setelah para orang tua bisa masuk melalalui kode akses tadi maka penulis dan para guru mulai memandu dan melakukan pendampingi pengisian kuesioner ini. Tahap kedua yaitu para orang tua/wali murid mengisi data anaknya masing masing sesuai yang ada di system. Setelah semua data diisi dengan benar barulah megisi kuesioner. Kuesoner terbagi menjadi beberapa kategori, masing masing kategori terdiri dari beberapa pertanyaan. Masing masing kategori dalam pengisian nya diberikan petunjuk untuk mengisi nya. disini lah penulis dan para guru memiliki peranan yang besar dalam melakukan pendampingan ini. Penulis dan pihak sekolah perlu melakukan pendampingan dalam pengisian kuesioer ini karena tidak semua orang tua/walimurid memiliki tingkat literasi yang sama khususnya dalam memahami kebijakan pendidikan, kuesioner terkadang menggunakan bahasa yang baku dan panjang, menghindari jawaban yang asal agar meningkatkan keseriusan dan kelengkapan data, membatu menyederhanakan makna tanpa megarahkan jawaban, menjaga validitas dan reliabilitas data evaluasi kebijakan. Bagi orang tua yang tidak bisa hadir, untuk pengisian kuesioner akan dibantu oleh pihak sekolah melalalui admin sekolah. Jika pendampingan tidak dilakukan maka kemungkinan akan ada beberapa permasalahan dan berpotensi mempengaruhi validitas data yang diperoleh sehingga hasil evaluasi implementasi kebijakan Pendidikan karakter menjadi kurang optimal. Kuesioner ini adalah alat evaluasi sistematis untuk memastikan bahwa inisiatif Pendidikan karakter nasional berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang nyata dalam membentuk karakter positif siswa di Indonesia. Evaluasi ini merupakan salah satu uapay pemerintah untuk mengoptimalkan

pembentukan “Generasi Emas” Indonesia yang berintegrasi dan berkomitmen terhadap nilai nilai moral

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pendampingan pengisian kuesioner mendukung evaluasi implementasi kebijakan pendidikan di TKN Pembina 4 Pangkalpinang telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses evaluasi implementasi kebijakan pendidikan karakter di satuan pendidikan anak usia dini . Melalui kegiatan ini, orang tua peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tujuan, manfaat, serta teknis pengisian kuesioner yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pendampingan yang dilakukan mampu meminimalkan kesalahan pengisian, meningkatkan tingkat partisipasi responden, serta menghasilkan data yang lebih valid dan reliabel. Dengan demikian, hasil kuesioner dapat digunakan secara optimal sebagai bahan evaluasi implementasi kebijakan pendidikan karakter di satuan pendidikan. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara sekolah, orang tua, dan pihak terkait dalam mendukung keberhasilan kebijakan pendidikan karakter sejak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Albanin, M., Adiputra, S., Badrun, M., Pendidikan, M. A., Muhammadiyah, U., Lampung, P., & Rejo, K. G. (2025). IMPLEMENTASI PROGRAM 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT DAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen (JIEM)*, 16(2), 201–210.
- Dakir, D. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter* (Ngalimun (ed.)). Penerbit K-Media-Yogyakarta.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Mengenga, K. (2017). Pedoman Umum Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Goenawan, S. I., Vivi Triyanti, Hutahaeen, H. A., Wibawa Prasetya, & Silalahi, A. (2025). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Kuesioner ATD Dan Likert Untuk Penelitian Survei Kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*, 4(02), 89–94. <https://doi.org/10.25170/charitas.v4i02.6014>
- Hutagaol, E. V., Andira, S., Tambunan, T. A., & Simanjuntak, T. Y. (2025). Pengaruh Penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesi Hebat Terhadap Karakter Siswa Di SMP Primbanan Medan. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.267>
- Noormawanti, N. (2017). Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Tinjauan Psikologis. *Jurnal At Tajdid*, 1(1), 124–136.
- Perpres. (2017). Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER. *Presiden Republik Indonesia*, 7.
- Pramesti, D., Masithoh, M., Herlinda, L., & Aprianti, Y. (2025). Implementasi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(4), 5750–5757.
- Qomarijah, O. N., Darihastining, S., & Dinarti, S. (2025). Edukasi Karakter dan Akhlak Mulia Anak bagi Guru PAUD dan TPQ di Kecamatan Mojoagung. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat (JAPAMAS)*, 4(1), 147–161. <https://doi.org/10.70340/japamas.v4i1.217>
- Rinovian, R., Wahyono, T. T., & Riyadi, S. (2025). Pendidikan Karakter Berbasis Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Kearifan Lokal Sebagai Upaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9056–9065.
- Sari, L. I., Probonegoro, W. A., & Romadiana, P. (2023). Peningkatan Keahlian Guru SMKN 3 Pangkalpinang Dalam Pembuatan Video Pembelajaran. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11556–11561.
- Sari, L. I., Probonegoro, W. A., Romadiana, P., & Saftari, M. (2021). Sosialisasi, Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan KIP Kuliah di Desa Air Anyir. *Communnity Development Journal*, 2(3), 945–950.
- Sari, L. I., Probonegoro, W. A., Septryanti, A., & Romadiana, P. (2022). Edukasi Pembuatan Video Pembelajaran Di Era Pandemi Covid Pada Tk Negeri Pembina Taman Sari Pangkalpinang. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1905–1910. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9341>
- Zuliana, Z., & Sumanto, R. P. A. (2025). CJPE : Cokroaminoto Journal of Primary Education Implementasi Program Pengembangan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Membentuk Karakter Disiplin Positif Anak Usia Dini Pendahuluan. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 860–874.